

Abstrak

Google Afrika pada tahun 2010 meluncurkan sebuah program bernama ‘Lat Long’ Sudan Selatan. Program ini adalah sebuah usaha kolaborasi pemetaan dengan berbagai macam pihak yang diinisiasi oleh Google untuk membantu masyarakat Sudan Selatan agar dapat menemukan tempat penting seperti sekolah, rumah sakit, pasar dan kantor polisi. Program ini dilakukan dengan kolaborasi antara Google, NGO, dan institusi-institusi di Sudan Selatan. Digital Territory (Luque dan Maia, 2018) adalah konsep utama untuk melihat bagaimana teritori digital di Sudan Selatan memunculkan problematika baru berupa klaim teritori fisik yang menciptakan sebuah permasalahan keamanan di lingkungan sosial dan politik Sudan Selatan. Maka dari itu, pada tahun 2012 hingga tahun 2015, secara bertahap Google Maps memutuskan untuk mengurangi beberapa fitur Google Maps di Sudan Selatan untuk alasan keamanan dan moral. Kerangka berpikir *Responsible Innovation* (RI) digunakan untuk memahami aksi yang dilakukan oleh Google Maps di Sudan Selatan. Kemudian tulisan ini akan melihat bagaimana aksi RI tersebut dapat menjadi sebuah indikator terhadap batasan inovasi navigasi digital di kawasan yang sedang berkonflik dan baru saja merdeka.

Kata kunci: Google Maps, Digital Territory, Responsible Innovation, Sudan Selatan

Abstract

In 2010, Google launched a program called 'Lat Long' in South Sudan. This program was a collaborative mapping effort involving various parties initiated by Google to assist the people of South Sudan in finding important places such as schools, hospitals, markets, and police stations. The program was carried out through collaboration between Google, NGOs, and institutions in South Sudan. Digital Territory (Luque and Maia, 2018) is the main concept used to examine how the digital territory in South Sudan gives rise to new issues, such as claims to physical territory, creating security challenges in the social and political environment of South Sudan. Therefore, from 2012 to 2015, Google Maps gradually decided to reduce some features in Sudan for security and moral reasons. The Responsible Innovation (RI) framework is used to understand the actions taken by Google Maps in South Sudan. This article will then explore how these RI actions can serve as an indicator of the limitations of digital navigation innovation in prone-conflict zones and newly independent regions.

Keywords: Google Maps, Digital Territory, Responsible Innovation, South Sudan